

**PENGARUH *CURRENT RATIO* (CR) DAN *DEBT TO ASSET RATIO* (DAR)  
TERHADAP *RETURN ON ASSET* (ROA) PADA PT SIANTAR TOP Tbk PERIODE  
2011-2022**

**Sawukir<sup>1\*</sup>, Rosidah<sup>2</sup>**

Universitas Pamulang

\*E-mail Penulis Korespondensi: [dosen02319@unpam.ac.id](mailto:dosen02319@unpam.ac.id)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return on Asset*. Metode penelitian ini menggunakan metode asosiatif dengan pendekatan kuantitatif dan metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, uji asumsi klasik, analisis linier berganda, uji koefisien korelasi, uji koefisien determinasi, dan uji hipotesis. Berdasarkan rumusan masalah maka secara parsial *Current Ratio* diperoleh nilai  $t_{hitung} -1.385 < t_{tabel} 2.26216$  dengan nilai signifikan  $0.200 > 0.05$ . Artinya *Current Ratio* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return on Asset*. Pada variabel *Debt to Asset Ratio* diperoleh nilai  $t_{hitung} -3.834 > t_{tabel} 2.26216$  dengan nilai signifikan  $0,004 < 0,05$ . Artinya secara parsial *Debt to Asset Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return on Asset*. Berdasarkan rumusan masalah maka secara simultan diperoleh nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $20.104 > 4.26$  dengan nilai signifikan  $0,002 < 0,05$ . sehingga dapat dikatakan bahwa *Current Ratio* dan *Debt to Asset* berpengaruh secara simultan terhadap *Return on Asset*. Koefisien determinasi diperoleh nilai R Square sebesar 0.817, artinya *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* secara bersama-sama memiliki kontribusi pengaruh sebesar 81.7% terhadap *Return on Asset*. Sedangkan sisanya sebesar 18.3% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci: CR, DAR, ROA

**ABSTRACT**

This study aims to determine the effect of Current Ratio and Debt to Asset Ratio on Return on Assets. This research method uses an associative method with a quantitative approach and the data analysis method used is descriptive analysis, classic assumption test, multiple linear analysis, correlation coefficient test, coefficient of determination test, and hypothesis testing. Based on the formulation of the problem, partially Current Ratio obtained  $t_{count} -1.385 < t_{table} 2.26216$  with a significant value of  $0.200 > 0.05$ . This means that the Current Ratio has no effect and is not significant on Return on Assets. In the Debt to Asset Ratio variable, the  $t_{count}$  value is  $-3.834 > t_{table} 2.26216$  with a significant value of  $0.004 < 0.05$ . This means that partially the Debt to Asset Ratio has a negative and significant effect on Return on Assets. Based on the formulation of the problem, the value of  $F_{count} > F_{table}$  is simultaneously obtained, namely  $20,104 > 4.26$  with a significant value of  $0.002 < 0.05$ . so that it can be said that the Current Ratio and Debt to Assets simultaneously influence the Return on Assets. The coefficient of determination obtained an R Square value of 0.817, meaning that the Current Ratio and Debt to Asset Ratio together have a contribution of 81.7% to Return on Assets. While the remaining 18.3% is influenced by other factors not examined in this study.

Keywords: CR, DAR, ROA

diterima	25 November 2024	direview	18 Maret 2025	diterbitkan	25 April 2025
----------	------------------	----------	---------------	-------------	---------------

## I. PENDAHULUAN

Perusahaan sektor makanan dan minuman memainkan peran penting dalam perekonomian Indonesia dengan memberikan kontribusi signifikan terhadap produk domestik bruto (PDB) nasional. Peran perusahaan sektor makanan dan minuman antara lain mendorong pertumbuhan ekonomi dengan adanya peningkatan konsumsi rumah tangga dan pertumbuhan penjualan makanan dan minuman menjadi pendorong pertumbuhan ekonomi. Selain itu peran perusahaan sektor makanan dan minuman adalah penciptaan lapangan kerja yang banyak menyerap banyak tenaga kerja baik sektor formal maupun informal. Hal ini ditandai dengan terus meningkatnya pertumbuhan ekonomi sehingga prospeknya akan menguntungkan pada saat ini ataupun di masa yang akan datang. Dengan pencapaian positif tersebut, perusahaan subsektor makanan dan minuman memiliki peran dan kontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi nasional serta peningkatan produktivitas, investasi, dan juga ekspor. Untuk itu industri makanan dan minuman menjadi salah satu indikator penting pada kesehatan ekonomi sebuah negara. Industri makanan dan minuman menjadi salah satu sektor yang terus tumbuh positif di masa pandemi Covid-19. "Industri makanan dan minuman di Indonesia mengalami peningkatan pada triwulan 1 2022 sebesar 3,75% data kemedang menunjukkan pada triwulan 1 2022, terdapat 2,68 juta industri kecil menengah (IKM) di sektor makanan. dari tahun 2021 ke 2022 sebesar 37,77% dan Badan Pusat Statistik melaporkan bahwa PDB pada pengolahan nonmigas sebesar 6,55% pada tahun 2022" (<https://m.mediaindonesia.com/ekonomi/512059/industri-makanan-dan->

## [minuman-masih-hadapi-sejumlah-tantangan](#))

Objek yang diambil dalam penelitian ini adalah PT. Siantar Top, Tbk. PT. Siantar Top, Tbk. merupakan satu perusahaan di Indonesia yang bergerak dibidang penyediaan makanan. Siantar Top, Tbk (STTP) didirikan tanggal 12 Mei 1987 dan mulai beroperasi secara komersial pada bulan September 1989. Kantor pusat Siantar Top beralamat di Jl. Tambak Sawah, No. 21-23 Waru, Sidoarjo, dengan pabrik berlokasi di Sidoarjo (Jawa Timur), Medan (Sumatera Utara), Bekasi (Jawa Barat) dan Makassar (Sulawesi Selatan). ([https://id.wikipedia.org/wiki/Siantar\\_Top](https://id.wikipedia.org/wiki/Siantar_Top))

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) baik secara parsial maupun simultan pada PT Siantar Top Tbk. Selanjutnya diharapkan dapat berguna sebagai masukan yang dapat bermanfaat bagi perusahaan terutama untuk memperbaiki dan menyempurnakan sistem-sistem yang ada. Permasalahan umum pada PT Siantar Top Tbk adalah dengan Peningkatan dan pembenahan produk terkadang membuat perusahaan kesulitan mengendalikan modal, perusahaan harus mengambil keputusan terhadap pengelolaan modal, karena apabila modal kerja terlalu besar, maka dana yang tertanam dalam modal kerja melebihi kebutuhan, sehingga terjadi dana menganggur, tetapi apabila jumlah modal kerja terlalu kecil atau kurang, maka perusahaan akan kurang mampu memenuhi rencana pengembangan produk dan permintaan dipasar dan berkembangnya makanan dan minuman ini akan memunculkan persaingan. Untuk itu diperlukan inovasi produk

agar bisa memenuhi kebutuhan pasar dan mempertahankan konsumen.

Permasalahan khusus yaitu melibatkan kinerja keuangan perusahaan. Serta adanya tantangan internal dan eksternal dalam pengembangan usaha. Tantangan internal yang dihadapi salah satunya adalah keterbatasan modal dan keterbatasan kemampuan inovasi perusahaan sedangkan tantangan eksternalnya berupa ketersediaan bahan baku dan ketidak stabilan harga bahan baku yang akan menurunkan keuntungan margin pada perusahaan. Keberhasilan sebuah perusahaan salah satunya dinilai melalui seberapa mampu perusahaan dalam meningkatkan penjualan dan memperoleh laba. Semakin besar laba yang diperoleh, maka sebuah perusahaan dapat berkembang dan mempertahankan keberlangsungan hidupnya dalam jangka panjang. Untuk menilai keberhasilan perusahaan diperlukan indikator kinerja keuangan. Rasio profitabilitas merupakan salah satu alat ukur dari kinerja keuangan yang digunakan untuk mencerminkan apa yang menjadi ukuran keberhasilan dari sebuah perusahaan. Rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan pada penelitian ini adalah *Return on asset* (ROA). Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan (*Return On Asset*) dalam perusahaan yaitu rasio keuangan. Melalui rasio keuangan perusahaan dapat mengidentifikasi kelemahan yang menjadi penyebab dimasa depan serta kekuatan yang dapat dimanfaatkan.

Menurut kasmir (2019:89) faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan antara lain margin laba bersih, perputaran total aktiva, laba bersih, penjualan, total aktiva, aktiva tetap, aktiva lancar dan total biaya dan rasio keuangan yang digunakan dalam

penelitian adalah *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Asset Rasio* (DAR) Berdasarkan data yang diperoleh dari laporan keuangan yang berupa laporan laba rugi dan neraca perusahaan, terlihat adanya peningkatan dan penurunan yang terjadi secara fluktuatif. Berikut ini tabel perkembangan *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Asset Rasio* (DAR) pada PT. Siantar Top Tbk. penilaian Rasio PT. Siantar top Tbk periode 2011-2022 secara umum dapat digambarkan sebagai berikut: secara umum dapat digambarkan jika angka *Return on asset* suatu perusahaan lebih dari 30%, maka dikategorikan baik dan sebaliknya jika dibawah 30%, maka perusahaan tersebut dapat dikategorikan tidak baik. Dan dilihat dari standar industri kasmir (2018) maka mulai dari tahun 2011-2022 *Return on asset* berada dibawah setandar industri dengan nilai rata-rata sebesar 11.05%, disebabkan karena tingginya beban dan biaya-biaya perusahaan serta rendahnya kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba bersih bila diukur dari total aktiva yang dimilikinya.

Jika angka *Current Ratio* suatu perusahaan lebih dari 200%, maka perusahaan tersebut mempunyai kemampuan yang baik dalam melunasi kewajibannya namun jika *Current Ratio* yang dimiliki perusahaan nilainya di bawah 200%, maka kemampuannya dalam melunasi hutang berisiko. Maka pada tahun 2011-2016 *Curent Ratio* dari Standar Industri perusahaan mengalami tidak seimbangan data dimana perusahaan belum cukup mampu untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya, perusahaan juga belum cukup optimal dalam mengalokasikan aktiva lancarnya. Kemudian pada tahun 2017-2022 *Current Ratio* perusahaan mengalami peningkatan yang cukup signifikan sehingga tahun tersebut

mampu membayar hutang jangka pendeknya dan memenuhi standar industri karena pada perusahaan tersebut adanya peningkatan aktiva.

Dan untuk *Debt to Assets Ratio* suatu perusahaan kurang dari 35%, maka perusahaan tersebut dikatakan baik. Dengan dengan rata-rata 37.95% dan dilihat dari data tahun 2011-2018 perusahaan mengalami ketidakseimbangan data dimana perusahaan belum cukup setandar industri dan dikatakan tidak baik karena jumlah hutang lebih dari 35%, tidak sesuai dengan setandar industri perusahaan menurut kasmir (2019) dan menunjukkan perusahaan semakin banyak melakukan pendanaan dengan hutang. Dan di tahun 2019-2022 perusahaan dikatan baik karena nilai data kurang dari 35% yang rendah yang berarti membuat perusahaan semakin baik karena resiko perusahaan bangkrut semakin kecil semakin kecil karena aset yang dimiliki hanya sebagian kecil dibiaya hutang.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Kartono jurnal Tadbir Peradaban, diteliti pada tahun (2021). Menyatakan bahwa Secara Parsial *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* berpangaruh signifikan terhadap *Return on asset* , Secara simultan *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* berpangaruh signifikan terhadap *Retun on Asset*.

Sedangkan penelitian lain yang dilakukan oleh Shelby Virby (2020) di jurnal semarak unpm menyatakan bahwa secara parsial *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* tidak berpangaruh signifikan dan terhadap *Return on asset* . dan secara simultan *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* tidak berpangaruh terhadap *Return on Asset*.

Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Endang Puji Astutik & Ammeli Novita Anggraeny Jurnal sekuitas (2019) Universitas pamulang

menyatakan bahwa secara parsial *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* berpangaruh signifikan terhadap *Return on Asset* secara simultan *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* berpangaruh signifikan terhadap *Return on Asset*.

Penelitian lainya yang dilakukan oleh Dela nadia alfiani (2022) Jurnal Manajemen menyatakan bahwa secara parsial *Current Ratio* Dan *Debt to Asset Ratio* tidak berpangaruh signifikan terhadap *Return on asset* secara simultan: *Current Ratio* Dan *Debt to Asset Ratio* tidak berpangaruh terhadap *Return on Asset*.

## II. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penellitian ini adalah metode kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data *time series* berupa rasio keuangan perusahaan seperti CR, DAR dan ROA. Populasi menurut sugiyono (2020:126) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan tempat penelitian yang dipilih maka Populasi yang digunakan adalah laporan keuangan pada PT Siantar Top Tbk.Periode 2011-2022

Menurut Sugiyono (2020:127) mengemukakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, sehingga jumlah sampel yang diambil harus dapat mewakili populasi pada penelitian. Sampel dilakukan karena peneliti memiliki keterbatasan dalam melakukan penelitian baik dari segi waktu, tenaga, dana dan jumlah populasi yang sangat banyak jenis sampel digunakan neraca dan laporan laba rugi pada laporan keuangan di website resmi PT Siantar Top Tbk. tahun 2011 sampai dengan tahun 2022 yang diambil di laporan keuangannya.

**III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Analisis Deskriptif**

Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana

adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Penelitian ini akan mendeskripsikan nilai awal dan nilai akhir selama periode penelitian dari setiap variabel bebas dan terikat

Tabel 1. Hasil Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Cr	12	95.2400	485.2900	221.249167	124.2618878
Dar	12	14.4300	53.6200	38.326667	14.8892422
Roa	12	4.5700	18.2300	10.496667	4.4913641
Valid N (listwise)	12				

Sumber: Hasil output SPSS 26, data diolah

Berdasarkan hasil perhitungan di atas nilai N menunjukkan banyaknya data yang digunakan dalam penelitian, yaitu sebanyak 12 data, yang merupakan jumlah sampel selama periode penelitian 2011 sampai 2022. Variabel *Current Ratio* (CR) memiliki nilai minimum sebesar 95.2400 dan nilai maksimum sebesar 485.2900 dan mempunyai rata-rata (mean) sebesar 221.249167 dengan nilai standar deviasinya sebesar 124.2618878.

Sedangkan variabel *Debt to Asset Ratio* (DAR) memiliki nilai minimum sebesar 14.4300 dan nilai maksimum sebesar 53.6200 dan mempunyai nilai rata-rata (mean) sebesar 38.326667 dengan nilai standar deviasinya sebesar 14.8892422 dan

variabel *Return on asset* (ROA) memiliki nilai minimum sebesar 4.5700 dan nilai maksimum sebesar 18.2300 dan mempunyai nilai rata-rata (mean) sebesar 10.496667 dengan nilai standar deviasinya sebesar 4.4913641.

**Analisis Regresi Linear Berganda**

Dalam penelitian ini, peneitian melakukan analisis regresi linear berganda untuk engetahui pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap *Return on asset* (ROA) PT. Siantar Top Tbk.

Berikut adalah hasil analisis regresi linear berganda :

Tabel 2. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	29.472	6.579		4.48	0.002		
	Cr	-0.017	0.012	-0.474	-1.385	0.2	0.173	5.773
	Dar	-0.396	0.103	-1.313	-3.834	0.004	0.173	5.773

a. Dependent Variable: roa

Sumber : Hasil Output SPSS 26, data diolah

Pada hasil uji analisis regresi linear sederhana berganda melalui

SPSS yang terlihat pada tabel diatas dapat disusun persamaan sebagai berikut :  $Y = 29.472 - 0.017 X_1 - 0.396 x_2$ . Dari

hasil persamaan regresi berganda tersebut artinya terdapat arah hubungan negatif antara *Current Ratio* (CR) terhadap *Return on asset* (ROA) dan arah hubungan negatif antara *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap *Return on asset* (ROA).

**Uji Koefisien Korelasi**

Analisis korelasi adalah metode statistik yang digunakan untuk mengetahui apakah diantara dua variabel terdapat hubungan

atau tidak dan seberapa besar hubungan tersebut. Jadi koefisien korelasi dapat digunakan untuk mengetahui tingkat hubungan *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap *Return on asset* (ROA).

Adapun hasil analisa koefisien korelasi pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap *Return on asset* (ROA) pada PT.Siantar Top Tbk pada tabel berikut:

Tabel 3. Hasil Analisa Koefisien Korelasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.904 <sup>a</sup>		0.817	0.776	2.1235381

a. Predictors: (Constant), dar, cr  
b. Dependent Variable: roa

Sumber: Hasil output SPSS 26, data diolah

Dari hasil koefisien korelasi yang tersebut *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) mempunyai nilai R sebesar 0.904, hal ini mengandung arti bahwa *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) memiliki hubungan sangat kuat terhadap *Return on asset* (ROA), karena berada di titik antara 0,90-1,00.

**Koefisien Determinasi**

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.904 <sup>a</sup>		0.817	0.776	2.1235381

a. Predictors: (Constant), dar, cr  
b. Dependent Variable: roa

Sumber :Hasil output SPSS versi 26, data diolah

Berdasarkan tabel diatas diperoleh koefisien determinasi  $R\ Square = 0.817$  maka  $KD = R \times 100\% = 0.817 \times 100\% = 81.7\%$  , Jadi dapat disimpulkan *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Aset Ratio* (DAR) berpengaruh sebesar 81.7% terhadap *Return on asset* (ROA), sedangkan sisanya

Analisis uji koefisien determinasi bertujuan untuk menunjukkan seberapa besar presentase variasi-variabel *independen* yang digunakan dlam model mampu menjelaskan variasi-variabel *dependent*.  $R^2 =$  maka presentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel *independen* terhadap variabel *dependent* adalah sempurna. Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

18.3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini

**Uji Signifikan Parsial (Uji t)**

Uji t digunakan untuk menguji apakah suatu nilai tertentu yang diberikan sebagai perbandingan pembeda secara nyata atau tidak dengan rata-rata sampel sebagai berikut :

Tabel 6. Hasil Uji Signifikan Parsial

Coefficients <sup>a</sup>									
Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients		T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF				
1	(Constant)	29.472	6.579		4.48	0.002			
	Cr	-0.017	0.012	-0.474	-1.385	0.200	0.173	5.773	
	Dar	-0.396	0.103	-1.313	-3.834	0.004	0.173	5.773	

a. Dependent Variable: roa

Sumber: Hasil output SPSS versi 26, data diolah

$T_{tabel} = 2.26216$  berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa:

- Nilai uji t antara *Current Ratio* (CR) dengan *Return on asset* (ROA) sebesar -1.385 dengan sig 0.200 secara parsial  $t_{hitung}$  variabel *Current Ratio* (CR) sebesar -1.385 dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  sebesar 2.26216, maka dapat disimpulkan bahwa  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $(1.385) < 2.26216$  dan signifikan  $0.200 < 0.05$  yang artinya bahwa secara parsial *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return on asset* (ROA) pada PT. Siantar Top Tbk.
- Nilai uji t *Debt to Asset Ratio* (DAR) dengan *Return on asset* (ROA) sebesar -3.834 dengan sig 0.004 secara secara parsial  $t_{hitung}$  variabel *Debt to Asset Ratio* (DAR) sebesar -3.834 dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  sebesar 2.62216, maka dapat disimpulkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu

$(3.834) > 2.62216$  dan signifikan 0.004  $< 0.05$  yang artinya bahwa secara parsial *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return on asset* (ROA) pada PT. Siantar Top Tbk.

### Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen yaitu *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) secara simultan atau serentak terhadap variabel dependen yaitu *Return on asset* (ROA) dengan membandingkan antara nilai F hitung dengan  $F_{tabel}$ .

Rumus  $F_{tabel}$  yaitu:

$$(df = k-1) = dfl = 3-1=2 \text{ dan } (df2= n-k) = df2 = 12-3 = 9$$

Dengan signifikansi 5% atau 0.05 diperoleh  $F_{tabel} = 4.26$

Tabel 7. Hasil Uji Simultan

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	181.311	2	90.656	20.104	.000 <sup>b</sup>
	Residual	40.585	9	4.509		
	Total	221.896	11			

a. Dependent Variable: ROA  
b. Predictors: (Constant), DAR, CR

Sumber :Hasil output SPSS versi 26, data diolah

$F_{tabel} = 4.26$  Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai  $F_{hitung}$  20.104 lebih besar dari  $F_{tabel}$  4.26 dengan sig 0.000 lebih kecil dari 0.05 atau  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $(0.000 < 0.05)$  dan  $(20.104 > 4.26)$  sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Asset Ratio*

(DAR) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *Ratio on Asset* (ROA).

### Pembahasan Penelitian

#### *Current Ratio* (CR) terhadap *Return on asset* (ROA)

Berdasarkan hasil perhitungan Uji t diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $-1.385 < t_{tabel}$

2.26216 dengan sig 0.200 > 0.05 berarti *Current Ratio* (CR)  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return on asset* (ROA) Pada PT. Siantar Top Tbk periode 2011-2022.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rita satria scientific (2022) menyatakan bahwa Secara parsial *Current rasio* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return on Asset*. Sedangkan tidak sejalan dengan Henna Ardhefani, Rosma Pakpahan, Tjetjep Djuwarsa (2021) dan Ihsan Rambe, Muhamad Arif dan Zulaspan tupti (2021) dan yang menyatakan bahwa Secara parsial *Current rasio* tidak berpengaruh dan signifikan terhadap *Return on Asset*. Hal ini menjelaskan bahwa jika *Current Ratio* (CR) harus mampu melunasi dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya untuk mencapai profitabilitas perusahaan agar bisa dikatakan baik sesuai standar industri perusahaan.

#### ***Debt to Asset Ratio* terhadap *Return on asset* (ROA)**

Berdasarkan data yang dihasilkan Uji t diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $-3.834 > t_{tabel}$  2.26216 dengan sig 0.004 > 0.05 dan dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima maka *Debt to Asset Ratio* (DAR) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return on asset* (ROA). Pada PT. Siantar Top Tbk periode 2011-2022. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh M. Thoyib, Firmansyah, Darul Amir, Riza Wahyudi Dan Melin.M. A (2018) menyatakan bahwa Secara parsial *Debt to Asset Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return on Asset*. Sedangkan tidak sejalan dengan penelitian Kartono (2021) yang menyatakan bahwa Secara parsial *Debt to Asset Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return on asset* dan Shelby Virby (2020) menyatakan bahwa Secara parsial *Debt to Asset Ratio* tidak berpengaruh

berpengaruh signifikan terhadap *Return on asset*. Hal ini menjelaskan bahwa jika tingkat hutang perusahaan mengalami kenaikan maka akan mempengaruhi alokasi dana perusahaan yang digunakan untuk operasional teralihkan untuk pelunasan hutang.

#### ***Current Rasio* (CR) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap *Return on Asset* (ROA)**

Berdasarkan hasil penelitian dengan nilai sig 0.000 dimana lebih kecil dari 0.05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dan dapat disimpulkan *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) secara simultan berpengaruh terhadap *Return on asset* (ROA) pada PT. Siantar Top Tbk. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yaitu Endang Puji Astutik & Ammelia Novita Anggraeny (2019) dan surya sanjaya (2019), yang menyatakan bahwa secara simultan *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset*. Sedangkan tidak sejalan dengan penelitian dela nadia alfiani (2022), yang menyatakan bahwa secara simultan *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset*. Hasil penelitian menunjukkan nilai  $R^2$  sebesar 0.817 yang berarti bahwa 81.7% *Return on asset* (ROA) dipengaruhi *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR). Sedangkan 18.3% lainnya dipengaruhi oleh variabel atau factor lainnya yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

#### **IV. KESIMPULAN DAN SARAN**

Penulis melakukan pembahasan pokok dan permasalahan berdasarkan dari PT. Siantar Top Tbk selama 12 tahun dari periode 2011 sampai dengan 2022 berikut adalah beberapa kesimpulan yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian:

1. Tidak terdapat pengaruh dan tidak signifikan *Current Ratio* terhadap *Return on asset* pada PT. Siantar Top Tbk dengan

nilai nilai  $t_{hitung}$  sebesar -1.385 lebih besar dari  $t_{tabel}$  2.26216 dengan sig 0.200 lebih besar dari 0.05

2. Terdapat pengaruh negatif signifikan antara *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return on asset* pada PT. Siantar Top Tbk. Dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar -3.834 lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  2.26216 dengan sig 0.004 lebih kecil dari 0.05
3. Terdapat pengaruh signifikan *Current Ratio dan Debt to Asset Ratio* terhadap *Return on asset* pada PT. Siantar Top Tbk dengan nilai  $F_{hitung}$  20.104 lebih besar dari  $F_{tabel}$  4.26 dengan signifikan 0.000 lebih kecil dari 0.05 atau ( $20.104 > 4.26$ ) dan ( $0.000 < 0.05$ ).

## V. DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, M. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Prenamedia Group.
- Atmaja Jaka (2018). *Kualitas Pelayanan Dan Kepuasan Nasabah Terhadap Loyalitas Pada Bank BJB*. *Jurnal Ecodomica* Vol2, No. 1, April 2018.
- Aisyah Siti et, al. (2020). *Manajemen Keuangan*. Yayasan Kita Menulis. Medan.
- Brigham, Eugene F. dan Houston, Joel F. 2011. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Terjemahan*. Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat.
- Dwi Prastowo, (2019). *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi*. UPP STIM YKPN Yogyakarta.
- Djarwanto, (1984). *Pokok-Pokok Analisis Laporan keuangan*, Yogyakarta: BPFE
- George.R.Terry (2020) *pengantar bisnis*, cetak ke 1, penerbit Roni Angger Aditama, S.Sos.,M.M, malang.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit

Universitas Diponegoro:  
Semarang

- Harjito, A., & Martono. (2018). *Manajemen Keuangan* (2nd ed.). Ekonisia.
- Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan : Integrated and Comprehensive Edition*. Cetakan Ketiga. PT. Gramedia : Jakarta.
- Irfani, A. S. (2020). *Manajemen Keuangan dan Bisnis : Teori dan Aplikasi*. Gramedia Pustaka Utama
- Kasmir, (2018), *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan ke 5, Penerbit RajaGrafindo Persada, Jakarta.
- Kasmir.(2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama Cetakan Kesebelas. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Kasmir.(2019). *Analisis Laporan Keuangan (Edisi Revisi)*. Depok: Pt. Raja Grafindo Persada.
- Kristina,Naning, and Wahna Widyaningrum. (2019). *MANSKILL Managerial Skill*. Ponorogo: UNMUH PONOROGO PRESS.
- Nurdiansyah, Haris dan Robbi Saepul Rahman. 2019. *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: Diandra Kreatif.
- Prihadi, Toto. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. 2nd ed. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Purba, Dewi Suryani dkk, (2021) *Manajemen Usaha Kecil dan Menengah*, Yayasan Kita Menulis

## Derivatif : Jurnal Manajemen

Vol. 19 No. 1 April 2025

(ISSN Cetak 1978-6573) (ISSN Online 2477-300X)

- Sawukir.(2024). Manajemen Keuangan Dasar, Cetakan Pertama. Cilacap: PT Media Pustaka Indo.
- Suad Husnan. dan Enny Pudjiastuti. 2018. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan, Edisi Ketujuh. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Subramanyam, K.R. (2019) Analisis Laporan Keuangan. Edisi 11. Salemba Empat, Jakarta
- Sujarweni, Wiratna. (2020). Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi. Yogyakarta
- Sugiyono, P. D. (2020). Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian Yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif Dan Konstruktif. Edited By Y. Suryandari. Bandung: ALFABETA.
- Ihsan Rambe, Muhamad Arif dan Zulaspan tupti” Pengaruh *Current Rati, Debt Equity Ratio dan Total Asset Turnover* terhadap *Return on asset* yang terdaftar di bursa efek Indonesia.”*Jurnal Riset Akutansi dan Bisnis* 147-161.
- Endang Puji Astutik & Ammelia Novita Anggraeny, “Pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) Terhadap *Return on asset* (ROA) Pada Pt. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Periode 2008-2017”. *Jurnalsekuitas* 1
- Henna Ardhefani, Rosma Pakpahan, Tjetjep Djuwarsa Indonesian Journal of Economics and Management. ” Pengaruh CR dan DER terhadap ROA pada Perusahaan Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga” *Journal of Economics and Management*341-351.
- Rita Satria ” Pengaruh *Current Ratio* (Cr) Dan *Debt To Equity Ratio* (Der) Terhadap *Return on asset* (Roa) Pada Pt Mayora Indah Tbk Periode 2009 – 2020”. *jurnal Economic, Accounting, Management and Business* 440-447.
- Fachrun Nisa, Nunung Nurhasanah, dan Kosasih .” Pengaruh *Current Ratio, Receivable Turnover Ratio* Dan *Debt to Asset Ratio* Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015-2020)”. *Journal of Economic, Business and Accounting*227-236.
- Sella Putri Anisa dan Aria Aji Priyanto. “Pengaruh CR Dan DER Terhadap ROA Pada Pt. Selamat Sempurna Tbk Periode 2010-2019”. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 59-70.
- Ahmad Darmawan dan Alis Dwian Nurochman .” Pengaruh *Current Ratio* Dan *Debt to Asset Ratio* Terhadap *Return On Asset*”.*Jurnal Studia Akuntansi dan Bisnis* 57-56.
- Dais Ardiansyah (2019), Struktur organisasi dan job desk, diakses pada tanggal 20 Oktober 2023, Sumber:(<http://id.scribd.com/document/43168803/manajemen-strategi-Pt-siantar-Top-Tbk>) Laporan tahunan 2011-2022, PT.Siantar Top Tbk,diakses pada tanggal 19 Oktober 2023 (<http://siantartop.co.id/hubungan-investor/laporan-tahunan/>)
- M. Ilham Ramadhan Avisen (2022), Industri Makanan dan Minuman Masih Hadapi Sejumlah Tantangandiakses pada tanggal 24 Oktober 2023 Sumber: <https://m.mediaindonesia.com/ekonomi/512059/industri-makanan-dan-minuman->

## **Derivatif : Jurnal Manajemen**

Vol. 19 No. 1 April 2025

(ISSN Cetak 1978-6573) (ISSN Online 2477-300X)

masih-hadapi-sejumlah-  
tantangan

Penjelasan singkat objek PT. Siantar  
Top Tbk, diakses pada tanggal  
24 Oktober 2023  
([https://id.wikipedia.org/wiki/Siantar\\_Top](https://id.wikipedia.org/wiki/Siantar_Top))

Riwayat singkat Pt.Siantar top Tbk.,  
diakses pada 1 desember 2022  
(<https://siantartop.co.id/tentang-kami>)